

berarti antara urutan wacana dan urutan kronologis. Dalam urutan logis ditunjukkan jalinan yang rumit karena peristiwa satu dapat menyebabkan peristiwa yang lain atau sebaliknya. Struktur cerita *Pasar* mengemukakan bahwa persoalan yang terjadi di pasar Gemolong bukan hanya kesalahan Pak Mantri.

Tokoh-tokoh *Pasar* bukan tipe ideal. Pembaca diharapkan mengambil jarak sekaligus merenungkan perilaku dan emosi tokoh-tokoh. Tokoh-tokoh yang penting adalah Pak Mantri, Paijo, Kasan Ngali, dan Zaitun. Itulah sebabnya di sampul *Pasar* terdapat gambar orang-orang yang mengarah kepada keempat orang tersebut. Tokoh utama *Pasar* adalah Pak Mantri Pasar.

Latar yang paling menonjol adalah pasar di sebuah kota kecamatan. Pasar Gemolong termasuk pasar tradisional dengan berlatar belakang budaya Jawa.

Penyajian kisah dan ujaran memberi kesan mirip pembicaraan yang terjadi dalam sebuah pasar yaitu dialog yang diselingi dengan humor. Pencerita dia-an dan ujaran tak langsung yang bebas yang paling banyak ditemui di *Pasar*, dimanfaatkan untuk mengemukakan kejadian di pasar dan pembongkaran emosi tokoh yang bersifat kejiwaan.

Tema *Pasar* adalah kesadaran manusia sebagai pribadi dan kesadaran sosial. Kesadaran pertama meliputi pengendalian dan mawas diri, kebebasan, dan perihal cinta yang

ditujukan kepada tokoh-tokoh sebagai individu. Kesadaran tersebut bertolak dari permasalahan yang dihadapi oleh tokoh-tokoh penting. Suasana batin tokoh seperti sebuah pasar yaitu diliputi hiruk-pikuk sehingga jiwa tidak tentram. Kesadaran pribadi diperlukan untuk menanggulangnya. Kesadaran kedua ditujukan kepada tokoh yang berkelompok atau individu yang memiliki kesamaan.

Pertentangan antara individu dan faktor pengaruh nilai-nilai luar menyebabkan terjadinya suatu perubahan sosio-kultural dalam masyarakat. Terdapat retradisional dan pelunturan nilai-nilai budaya Jawa. Dalam hal ini pasar dapat mengubah pola berpikir dan berperilaku individu dan masyarakat yang ada di dalamnya. Ramalan Ranggawarsita tentang *zaman edan* sedang terjadi. Hanya manusia yang memiliki kesadaran sebagai makhluk individu dan sosial akan selamat. Meningkatkan kemampuan diri dan masyarakat diperlukan untuk menghadapi suatu perubahan, dan pengalaman merupakan guru terbaik untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik.